

**NASKAH PUBLIKASI**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUAT GARIS TEGAK,  
DATAR, MIRING, LENGKUNG DENGAN MENGGUNTING MELALUI  
METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK PERTIWI TUGU 2 CAWAS KLATEN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**



**M. SRI PURWANTI**

**A53B090200**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartusura Telp ( 0271 ) 717417 Fax: 7154448 Surakarta 57102  
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : M. SRI PURWANTI

NIM : A53B090200

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBUATGARIS TEGAK,  
DATAR, MIRING, LENGKUNG DENGAN MENGGUNTING MELALUI  
METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK  
PERTIWI TUGU 2 CAWAS KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, .....

Pembimbing

  
(Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum )

NIP/NIK : 142

**NB: Pembimbing satu dosen**

## ABSTRAK

### **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membuat Garis Tegak, Datar, Miring, Lengkung dengan Menggunting Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Tugu 2 Cawas Klaten Tahun Ajaran 2012/2013**

M. Sri Purwanti  
NIM : A53B090200

*Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan menggunting pada anak kelompok B TK Pertiwi Tugu 2 Cawas, Klaten, Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 15 anak.*

*Subjek penelitian adalah guru dan anak kelompok B TK Pertiwi Tugu 2 Cawas, Klaten, Tahun Ajaran 2012/2013. Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data secara diskriptif kualitatif dan analisis interaktif yang terdiri dari redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam proses pembelajaran di kelas selama penelitian berlangsung.*

*Hasil penelitian adanya peningkatan yang signifikan terhadap kreativitas membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan prosentase keberhasilan pra siklus 48,33%, siklus I 68,33%, siklus II 76,11% . jadi dapat disimpulkan bahwa dengan dua siklus kreativitas membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan menggunting anak sudah mencapai target yang diharapkan.*

**Kata Kunci** : *Demonstrasi, membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan menggunting*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik karena perkembangan terjadi bersamaan dengan masa peka yang merupakan waktu yang paling tepat untuk menggali potensi kecerdasan yang dimiliki anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.

Dari aspek pendidikan stimulasi di sini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak yang mencakup penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti), pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian), dan kemampuan dasar (berbahasa, motorik, kognitif) dan sosial. Salah satu bidang yang harus dikembangkan di TK adalah kemampuan dasar yaitu motorik, dan secara umum motorik dibagi dua macam yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih (Dwi W, 2010:29) ketrampilan motorik halus seperti menulis, menggambar, memotong atau menggunting, melempar dan menangkap bola, serta memainkan benda atau alat mainan.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan menggunting pada anak kelompok B TK Pertiwi Cawas masih rendah.

Beberapa masalah yang berkaitan dengan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan menggunting : (1) Ketepatan menggunting anak masih rendah. (2) Anak kurang mampu membuat garis tegak, datar, miring, lengkung

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan di TK yang mempunyai kelebihan diantaranya: Anak mudah memahami materi yang diberikan, Anak lebih tertarik karena anak dapat melihat secara langsung apa yang diperagakan guru, Anak mudah mengerti apa yang diajarkan guru..

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Untuk meningkatkan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan menggunting dengan metode demonstrasi anak kelompok B TK Pertiwi Tugu 2 Cawas Klaten. (2) Meningkatkan prestasi belajar di TK Pertiwi Tugu 2 Cawas, Klaten dalam membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan menggunting.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian yang digunakan adalah TK Pertiwi Tugu 2, Cawas, Klaten. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena: a) lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. b) peneliti bekerja pada tempat itu sehingga akan memudahkan perolehan data dan mempunyai waktu luang yang luas. c) Selain itu di TK Pertiwi Tugu 2, Cawas, Klaten ini belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini. d) Penelitian tindakan kelas dilakukan pada tanggal 11 Februari 2012 – 11 Maret 2013.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Pertiwi Tugu 2, Cawas, Klaten dengan jumlah siswa 15 siswa terdiri dari 8 siswa putra dan 7 putri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jenis data deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari : a). Data primer yaitu anak kelompok B TK Pertiwi Tugu 2 Cawas, Klaten diperoleh secara langsung dari anak itu sendiri saat pembelajaran, b) Data sekunder yang berasal dari informasi guru lain, orang tua, teman, dan melalui observasi langsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi

### **a. Observasi**

Observasi adalah instrument untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas (Mulyasa,2011:69)

b. Dokumentasi

Menurut Mulyasa (2011) dokumentasi adalah instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari informan dan responden yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara tanggung jawab secara sepihak tetapi sistematis atas dasar tujuan yang telah ditetapkan.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berkomunikasi lisan.

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

- a. Lembar observasi peningkatan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan menggunting yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai.
- b. Lembar observasi penerapan metode demonstrasi yang berisi tentang catatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan kemampuan membuat garis tegak, datar miring, lengkung dengan menggunting, kemampuan yang dikenai penilaian dalam penerapan metode demonstrasi ini adalah: pendahuluan, inti dan penutup yang dilakukan pada waktu pembelajaran berlangsung.

Untuk menjamin kebenaran dan pemantapan data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian maka informasi yang telah dikumpulkan peneliti akan dijadikan data dan diolah sesuai teknik analisis yang telah ditentukan sebelumnya dengan didahului pemeriksaan validitas data. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber data sehingga pada akhirnya hanya data sah saja yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian.

Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan kemampuan anak dalam membuat garis tegak, datar miring, lengkung dengan menggunting. Adapun presentasi keberhasilan penelitian tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut. Indikatornya adalah: (1) meniru membuat garis lengkung, datar lengkung dan lingkaran, (2) memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari), (3) membuat lingkaran dan persegi dengan rapi.

Analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif komparatif. Deskriptif kualitatif artinya data yang digunakan berupa narasi, sedangkan komparatif artinya membandingkan pencapaian perkembangan antar siklus. Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data yang digunakan berupa narasi yang dihasilkan dari membandingkan pencapaian perkembangan antar siklus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut data awal permasalahan yang dihadapi dari penelitian tindakan kelas di TK Pertiwi Tugu 2 tahun ajaran 2012/2013 di dapat anak yang sudah mampu dalam kegiatan membuat garis dengan baik sebanyak 7 anak dan 8 anak masih nunggu bimbingan dari guru dalam penyelesaian tugasnya, bila kondisi ini dihitung menurut prosentase maka anak yang mampu berhitung sebanyak 40% dan yang belum mampu sebanyak 60%.

## Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

### 1. Siklus 1

Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2013 di TK Pertiwi Tugu 2. Pada pertemuan ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Adapun hasil diskusi antara peneliti dan guru kelas adalah:

- a. Peneliti menyampaikan persepsi dengan guru kelas mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti mengusulkan penggunaan media kertas, pensil dan gunting untuk meningkatkan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung.
- c. Peneliti mengusulkan observasi sebagai instrumen pokok penelitian.
- d. Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan

### Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dan guru kelas melaksanakan analisis terhadap proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung. Analisis ini dilakukan dengan cara berdiskusi, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melihat kekurangan yang ada. Peneliti dan guru kelas juga berpedoman pada hasil observasi yang telah dilakukan.

Adapun hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) Konsentrasi anak belum fokus.
- 2) Anak menunjukkan reaksi yang jenuh dan bosan dalam kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung.
- 3) Sudah ada peningkatan dalam membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dibanding sebelumnya.

Tetapi hasil tersebut belum maksimal, ini berarti peneliti dan guru kelas perlu mengadakan dan memaksimalkan tindakan dengan cara



pemberian motivasi dan pemberian reward agar anak lebih semangat dan konsentrasi dalam membuat garis tegak, datar, miring, lengkung untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih menyenangkan agar anak lebih memahami cara membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan cara mewarnai dan menggunting.

## 2. Siklus 2

Peningkatan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung permulaan yang telah dilakukan pada siklus 1 pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi belum memuaskan karena baru 3 anak yang mengalami peningkatan. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus 1, peneliti dan guru kelas merencanakan tindakan pada siklus 2, yang direncanakan pada siklus 2 ini akan dilakukan 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 18 Februari 2013 dan pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2013.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan I siklus ke-II anak-anak sebagian sudah dapat membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan menggunting.
- 2) Pada pertemuan II siklus ke-II anak lebih aktif dan kreatif dalam membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan menggunting.
- 3) Karena pemberian motivasi dan reward yang diberikan oleh peneliti anak lebih aktif dan berani maju ke depan untuk membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan menggunting.
- 4) Pada siklus ini terjadi peningkatan sebanyak 76,11%.

Dari hasil pencapaian indikator tersebut bisa dikatakan bahwa peneliti dan guru kelas berhasil meningkatkan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan menggunting anak, walaupun tidak semua anak dapat membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dengan baik.

Namun demikian tidak menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran, karena kemampuan masing-masing anak itu berbeda-beda sesuai dengan karakter masing-masing anak.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran metode demonstrasi dalam pembelajaran membuat garis tegak, datar, miring, lengkung pada anak yang kurang aktif pada siklus I perlu diadakan partisipasi serta dorongan dari guru, sehingga pada siklus berikutnya pembelajaran anak lebih baik dan lebih meningkat. Modifikasi pembelajaran membuat garis tegak, datar, miring, lengkung melalui metode demonstrasi merupakan alternatif pemecahan pembelajaran yang inovatif yang secara langsung dapat meningkatkan aktifitas anak dalam membuat garis tegak, datar, miring, lengkung melalui metode demonstrasi serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Disini dapat dilihat hasil peningkatan kemampuan anak pada siklus II mencapai 76,11% , dibanding pada siklus sebelumnya hanya 48,33%. Pada kondisi awal dan 63,89% pada siklus I. Hal ini mengidentifikasi bahwa penerapan pembelajaran membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dapat meningkatkan hasil belajar anak TK Pertiwi Tugu 2.

Berdasarkan hasil penelitian pada kondisi awal, antar siklus I, dan antar siklus II diperoleh peningkatan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung sebagai berikut: pada kondisi awal 48,33% (2 anak), pada siklus I meningkat menjadi 63,89% (4 anak), pada siklus II mencapai 76,11% (7 anak) .

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini di simpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung permulaan pada anak TK Pertiwi Tugu 2, Tugu, Cawas, Klaten Tahu 2012/2013.

Meningkatnya kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung anak dapat di lihat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi pada prasiklus anak yang mampu baru mencapai 48,33% (2 anak). Pada siklus 1 anak belum

sepenuhnya mampu membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan belum antusias dalam menerima pembelajaran karena masih merasa asing dengan penerapan pembelajaran yang di berikan, peningkatan pada siklus I mencapai 63,89% (4 anak). Pada siklus II keaktifan anak meningkat di mana pencapaian keberhasilan sebesar 76,89% (7 anak).

Penelitian tindakan kelas ini diterapkan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik minat anak dalam belajar sehingga tercapai kemampuan membuat garis tegak, datar, miring, lengkung yang optimal serta meningkatkan pengembangan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1998. *Pengertian Penelitian*. <http://topnews98.blogspot.com>.
- Anonim. 2011. *Jenis-Jenis Penelitian*. <http://merahitam.com/metode-penelitian-jenis-dan-data.html>.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprpto. 2011. *Pengertian Penelitian*. <http://www.aceh.forum.or.id>.
- Tim pustaka merah putih. 2007. *Undang-Undang sistem pendidikan nasional guru dan dosen*. Yogyakarta: Pustaka Merah Putih.
- UUD 1945. *Pembukaan*. Solo: Adzana Putra.
- Wardhani, Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wijana, dkk. 2010. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijaya. Cece dan puyah A Tabrani. 1992. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.